

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena di mana pun dan kapan pun di dunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusikan manusia itu sendiri, yaitu membudayakan manusia atau untuk memuliakan manusia. Proses pendidikan yang terencana diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, hal ini berarti pendidikan tidak boleh mengesampingkan proses belajar (Siregar & dkk, 2021).

Pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan memiliki peran yang strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tujuan Pendidikan merupakan perubahan perilaku yang direncanakan dalam aktivitas belajar mengajar (Maisi, 2022)

Salah satu program keahlian di SMK tersebut adalah Tata Boga. Pada program keahlian tata boga, mempelajari Dasar Kuliner mata pelajaran tersebut terdiri dari teori dan praktik teori terdiri dari dasar-dasar bahan yang akan diolah, mempelajari resep berbagai jenis masakan dan dilengkapi praktik dasar kuliner. Selain teori siswa juga melakukan kegiatan mengolah hasil praktik Dasar Kuliner olahan kering pada pembuatan swiss roll isi strawberry untuk memudahkan siswa

dalam mempelajari dasar- dasar kuliner siswa harus mempunyai literasi yang baik.

Literasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambar dalam bentuk yang kaya dan beragam untuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan dan berpikir kritis tentang ide-ide yang akan berkembang dan terus berpengaruh pada penggunaan berbagai media digital dalam proses pembelajaran dikelas, sekolah, dan lingkungan masyarakat. (Abidin, 2021). Menurunnya sikap toleransi yang menyebabkan interaksi berkurang sesama teman, rendahnya kemampuan intelegensi siswa, dan faktor eksternal kurangnya perhatian orang tua.

Selain literasi siswa juga harus mempunyai perilaku belajar yang baik. Perilaku belajar adalah suatu sikap yang muncul dari diri siswa dalam menanggapi dan merespon setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi, menunjukkan sikapnya apakah antusias dan bertanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan kepadanya (Mardjuki, 2022). Perilaku adalah pandangan-pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai sikap objek (Heri Purwanto, 2023). Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran dan rendahnya tindakan siswa dalam merespon kebiasaan belajar yang afektif saat mengikuti pelajaran. Perilaku belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil praktik dasar kuliner. Hasil praktik dasar kuliner yang baik dapat dicapai ketika siswa memiliki perilaku belajar yang afektif dan positif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis (Februari 2024) di SMK Putra Anda Binjai, diketahui bahwa pada saat melaksanakan praktik

masih belum berjalan secara maksimal. Berdasarkan pemaparan guru bidang studi, siswa kerap sekali mengalami kesulitan dalam melakukan praktik dasar kuliner. Hal ini yang menyebabkan kegagalan dalam hasil praktik dasar kuliner. Faktor yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar yaitu dengan adanya perilaku belajar dan literasi bidang boga yang dapat membantu siswa mengatasi masalah ataupun kesulitan saat praktik Dasar Kuliner.

Dengan adanya perilaku belajar dan literasi bidang boga diharapkan mampu membantu siswa dalam melaksanakan praktik dasar kuliner lebih maksimal. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Hubungan Perilaku Belajar dan Literasi Bidang Boga dengan Hasil Praktik Dasar Kuliner SMK Putra Anda Binjai ”.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya perilaku belajar siswa dengan praktik Dasar Kuliner.
2. Rendahnya literasi bidang Boga siswa dengan praktik Dasar Kuliner.
3. Rendahnya nilai hasil praktik Dasar Kuliner.
4. Rendahnya perilaku belajar dan literasi bidang Boga dengan hasil praktik Dasar Kuliner.
5. Kesulitan siswa saat praktik Dasar Kuliner.
6. Kurangnya pemahaman siswa dalam praktik Dasar Kuliner.

1.3. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Perilaku belajar dibatasi pada mengikuti pelajaran, mengunjungi perpustakaan menghadapi ujian, membaca buku, mengulang bahan pelajaran.
2. Literasi bidang Boga dibatasi pada literasi baca tulis, literasi numerisasi, literasi digital, literasi finansial dan literasi sains.
3. Hasil praktik dasar kuliner dibatasi pada produk kering yaitu Pembuatan Swiss roll isi strawberry.
4. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Putra Anda Binjai.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perilaku belajar siswa ?
2. Bagaimana literasi bidang Boga siswa ?
3. Bagaimana hasil praktik Dasar Kuliner ?
4. Bagaimana hubungan perilaku belajar siswa dengan hasil praktik Dasar Kuliner?
5. Bagaimana hubungan literasi bidang Boga siswa dengan hasil praktik Dasar Kuliner ?
6. Bagaimana hubungan perilaku belajar siswa dan literasi bidang Boga dengan hasil praktik Dasar Kuliner ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Perilaku belajar siswa.
2. Literasi bidang Boga siswa.
3. Hasil praktik Dasar Kuliner.
4. Hubungan perilaku belajar siswa dengan hasil praktik Dasar Kuliner.
5. Hubungan literasi bidang Boga siswa dengan hasil praktik Dasar Kuliner.
6. Hubungan perilaku belajar siswa dan literasi bidang Boga dengan hasil praktik Dasar Kuliner.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam membantu mengidentifikasi perilaku praktik dan literasi bidang Boga yang dapat mempengaruhi hasil praktik dasar kuliner produk kering yaitu pembuatan swiss roll. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih tentang apa yang dibutuhkan siswa untuk sukses dalam praktik dasar kuliner. Penelitian ini juga dapat membantu dalam pengembangan program dukungan untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam praktik dasar kuliner. Dengan memahami peran perilaku belajar dan literasi bidang Boga, Lembaga pendidikan dapat merancang program yang lebih efektif untuk membantu siswa yang membutuhkannya dan meningkatkan kualitas hasil praktik siswa pada dasar kuliner.